Perbandingan kualitas fungsi penglihatan pada pemakai lensa intra okular jenis rigid (rohto ro-12) dengan lensa lipat jenis acrylic (rohto rf-221)

Syska Widyawati

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=112041&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: Membandingkan kualitas fungsi penglihatan berupa tajam penglihatan, sensitivitas kontras dengan dan tanpa adanya glare pada pemakaian lensa intraokular (LIO) jenis rigid PMMA/LI dengan jenis lensa lipat (LLIO) dari bahan acrylic hydrophilic.

Tempat: Perjan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

Metoda: Prospektif, randomisasi pada 40 mata katarak senilis imatur derajat 1-3. Dua puluh pasien menggunakan LIO PMMA dan 20 lainnya menggunakan LLIO acrylic hydrophilic. Pengukuran kualitas fungsi penglihatan dilakukan pada hari ke-28, parameter yang diukur adalah tajam penglihatan dengan koreksi terbaik, sensitivitas kontras dengan dan tanpa adanya glare menggunakan alat Takagi contrast glare tester.

Hasil: Karakteristik pasien pra operasi antara kedua kelompok tidak berbeda bermakna, kecuali pada nilai astigmatisme kornea ($p = 0,023$) namun seluruh nilai astigmatisme kornea kurang dari 3 dioptri sesuai kriteria inklusi. Seluruh pasien mencapai tajam penglihatan maksimal dengan koreksi pada hari ke-28 (rerata - $0,075 \pm 0,044$) dengan koreksi yang diberikan pada kedua kelompok tidak berbeda bermakna, demikian pula dengan nilai astigmatisme kornea pasca operasi. Pengukuran sensitivitas kontras dengan dan tanpa glare kelompok acrylic lebih rendah daripada kelompok PMMA, namun pada uji statistik tidak didapat perbedaan bermakna ($p > 0,05$).

Simpulan: Tajam penglihatan dengan koreksi, sensitivitas kontras dengan dan tanpa adanya glare pada pemakaian LIO jenis PMMA dan LLIO jenis acrylic sama baik.